



Manajemen Risiko

Program manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan difokuskan untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak melalui langkah-langkah:

1. Risiko Sebagai Perseroan Induk

Keputusan berinvestasi dalam bentuk proyek atau penyertaan dalam Perseroan lain, selalu didahului oleh proses studi yang mendalam, dengan mempertimbangkan risiko dan kesesuaian bisnis (visi, misi, dan strategi usaha) dan kemampuan Perseroan.

2. Risiko Persaingan

Untuk menghadapi risiko persaingan, Perseroan dan Perusahaan Anak menawarkan harga produk dan jasa yang cukup kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan inovasi, bundling product, dan memiliki ekosistem yang berkesinambungan dengan infrastruktur jaringan yang dimiliki, sehingga dapat menawarkan produk dan jasa dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang kompetitif.

3. Risiko Investasi

Seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat kemungkinan bahwa Perseroan akan berinvestasi pada perusahaan lain yang bergerak pada bidang sejenis atau melakukan aksi korporasi. Kinerja Perseroan secara historis mungkin saja dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat perkiraan/proyeksi di masa yang akan datang, namun tetap terdapat risiko kesalahan pengambilan langkah investasi.

Dalam mengatasi risiko terhadap investasi dan aksi korporasi, Perseroan akan melakukan pengawasan dalam setiap aktivitas investasi dan aksi korporasi dengan melakukan perencanaan dan perhitungan yang cermat atas setiap potensi investasi yang tersedia.

Risk Management

The risk management program of the Company and its entire Subsidiaries is focused on minimizing the impact that has the potential to adversely affect the financial performance of the Company and its Subsidiaries through the following measures:

1. Holding Company Risk

Decisions to invest in a project or participate in another Company is always preceded by an in-depth study process, by considering the risks and business suitability (vision, mission, and business strategy) and the Company's capabilities.

2. Competition Risk

To deal with the competition risk, the Company and its Subsidiaries offer fairly competitive prices for products and services. In addition, the Company also continues to strive to innovate, bundle products, and has a sustainable ecosystem within its network infrastructure, so that it can offer good quality products and services at a competitive price.

3. Investment Risk

As the Company's business develops, there is a possibility that the Company will invest in other companies that are engaged in similar fields or take corporate action. The Company's historical performance may be used as a basis for making forecasts/projections for the future. However, there is still a risk of error in investment steps taken.

In order to overcome risks to investment and corporate actions, the Company will supervise every investment activity and corporate action by carrying out careful planning and calculations on any available investment potential





4. Risiko Perubahan Teknologi

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang berhubungan erat dengan perkembangan teknologi, untuk tetap dapat mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan rapat dan diskusi secara berkala khusus untuk membahas isu-isu teknologi yang berkembang dan berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga jasa yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak kepada pelanggan dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

4. Technological Change Risk

As the Company and its Subsidiaries' business activities are closely related to technological developments, in order to keep informed about technological changes and developments, the Company and its Subsidiaries hold regular meetings and discussions specifically to discuss developing technology issues related to the Company's and its Subsidiaries' business activities, so that the services provided by the Company and Subsidiaries to customers can be adjusted to the latest technological developments. Subsidiaries hold regular meetings and discussions specifically to discuss developing technology issues related to the Company's business activities and Subsidiary Companies, so that services provided by the Company and Subsidiaries to customers can be adjusted to the latest technological developments.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company and its Subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet their liabilities. In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. Management also conducts periodic evaluations of the projected cash flows and actual cash flows, including maturities of debt, and continuously conducts reviews of the financial markets for optimal funding sources.

